

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah PKMB Kasih Ibu Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Lokasi penelitian ini di pilih karena desa Kertamekar merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan tanjungkerta yang secara umum minat baca generasi mda masih rendah. Hal tersebut tidak terlepas dari masih kurangnya pemahaman masyarakat khususnya generasi muda akan pentingnya membaca serta kurangnya sarana dan prasarana penunjang yang memberikan layanan baca.

Kondisi geografis Desa Kertamekar merupakan daerah yang tanahnya cukup subur, namun akses layanan pendidikan khususnya layanan minatbaca masih kurang sehingga belum sepenuhnya mampu megolah potensi yang ada.

Visi didirikannya Taman Bacaan Masyarakat Kasih Ibu adalah menyediakan bahan bacaan berupa sarana pembelajaran atau menyediakan dan memberikan layanan bahan bacaan yang merata, meluas, dan terjangkau oleh masyarakat dengan mudah dan gratis. Selanjutnya, visi tersebut dijabarkan menjadi misi TBM Kasih Ibu yaitu (a) meningkatkan kemampuan membaca dan beraksara masyarakat;(b) menumbuh kembangkan kegemaran membaca dan minat baca;(c) membangun masyarakat belajar membaca.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di PKBM Kasih Ibu ini adalah (a) Memberikan inovasi pembelajaran terhadap generasi muda;(b) Ingin meningkatkan minat baca generasi muda

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari satu orang pengelola, satu orang anggota dan satu orang pamong masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Kasih Ibu. Subjek ini di ambil karena dinyatakan mampu memberikan gambaran “apa yang

terjadi” dan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini meliputi kegiatan berikut:

- a. Peneliti menentukan lokasi penelitian dan menentukan latarbelakang masalah
- b. Sebelum mengadakan penelitian penulis melakukan pendekatan dan mengadakan observasi maksudnya untuk mendapatkan data awal dan mencatat permasalahan yang ditemukan.
- c. Menyiapkan instrumen pengumpul data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis sebagai peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Taman Bacaan Masyarakat dan responden.
- b. Mengadakan penilaian terhadap hasil anak dilanjutkan dengan analisis data berdasarkan lembar observasi
- c. Menyusun rencana evaluasi untuk melihat minat baca generasi muda

3. Tahap akhir

Pada tahapan ini merupakan tahap kegiatan untuk menganalisis, interpretasi dan eksplanasi terhadap suatu informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan (Kasbolah, 1998:70). Informasi yang berhasil didokumentasikan, selanjutnya perlu diuraikan, diuji dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya. Kemudian dikaitkan dengan teori terkait yang relevan. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis, dan akan ditarik kesimpulan.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (Moleong 2004:3) mendefinisikan bahwa “Metodologi kualitatif prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif, alasan memilih pendekatan kualitatif adalah berdasarkan pendapat Moleong (2004:5) yang menyatakan bahwa:

1. Menyesuaikan metode lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda: kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat berhubungan antara peneliti dan responden: ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
2. Peneliti kualitatif mempunyai sejumlah ciri yang dapat membedakan dari pendekatan lain, sehingga pendekatan kualitatif dapat dijadikan pendekatan untuk mengolah data sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif tersebut. Menurut pendapat Moleong (2007:4-8) karakteristik pendekatan kualitatif adalah : latar ilmiah, manusia, sebagai instrument, metode kualitatif, analisis secara induktif, teori dasar, deskriptif , lebih mementingkan proses daripada hasil, ada batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan kata, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah penelitian, masing-masing variable dijelaskan sebagai berikut:

- a. Upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau usaha untuk mencapai sesuatu maksud pekerjaan (perbuatan upaya) untuk menghasilkan sesuatu menurut Poerwodarminta (1985:87). Berdasarkan pengertian tersebut yang di maksud upaya dalam penelitian ini adalah keseluruhan kegiatan yang

- di lakukan oleh pengelola untuk mencapai suatu tujuan yaitu menarik minat baca generasi muda.
- b. Pengelola adalah pengaturan penyusunan dan pelaksanaan perancangan yang di buat dan melibatkan penggemblengan semua elemen yang ada di sekolah, pengelola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengurus atau orang yang mengelola Taman Bacaan Masyarakat Kasih Ibu Desa Kertamekar Kecamatan Tanjungkerta.
 - c. Menurut Sutarno (2006: 68) Taman Bacaan Masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat. Taman Bacaan Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu lembaga yang menyediakan dan memberi layanan bahan bacaan yang berupa buku, majalah, tabloid, komik dan bahan multimedia lainnya yang di lengkapi ruang untuk membaca dan di dukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.
 - d. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau objek, atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto,1995:13). Sedangkan yang di maksud minat baca adalah seseorang mengikuti kegiatan membaca tumbuh karena adanya rangsangan yang mendorong seseorang ingin membaca.
 - e. Generasi Muda adalah masyarakat yang menjadi sasaran dalam latihan yang tergolong pada usia antara 15-34 tahun dengan tidak di titik beratkan kepada masalah sekolah tidaknya serta penganggur (Sutia E. Suradikarta , 1979:8). Sedangkan yang dimaksud generasi muda dalam penelitian ini adalah n generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan dalam mencapai cita-cita bangsa.

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan Observasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan Generasi Muda.

Adapun yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data dengan wawancara adalah sebanyak satu orang anggota, satu orang pamong dan satu orang pengelola Lembaga.

3.5.2. Teknik Pengolahan Data

Setelah upaya pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan minat baca generasi muda, diperoleh sejumlah data kualitatif. Analisis data berpedoman pada data yang terkumpul dan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar wawancara dan lembar observasi.

a. Lembar Wawancara

Wiriatmadja (2005:117) memberikan penjelasan bahwa : wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dipandang perlu”. Adapun bentuk wawancara yang dipilih yaitu bentuk wawancara terstruktur sesuai dengan pendapat Wiriatmaja (2005:118) bahwa “wawancara terstruktur adalah wawancara dimana pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu”. Alat instrumen untuk wawancara berupa pedoman wawancara, meliputi nama yang diwawancara, waktu wawancara, tempat wawancara, masalah-masalah berupa pertanyaan yang diajukan disertai kesimpulan wawancara

b. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan berkomunikasi langsung antara peneliti dengan responden atau subjek. Alat yang di gunakan dalam pengamatan ini adalah instrument pengamatan yang telah di sediakan peneliti untuk mengobservasi baik itu pengelola maupun pengunjung.

3.7 Proses Pengembangan Instrumen

Adapun proses pengembangan instrumen sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi
2. Menjabarkan kisi-kisi penelitian kedalam pedoman wawancara dan observasi
3. Melakukan bimbingan tentang kisi-kisi yang telah dibuat
4. Merevisi pedoman wawancara dan observasi
5. Melakukan penelitian lapangan

3.8 Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstrak yaitu merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan, kemudian dijadikan, dimaknai dan terakhir diperiksa kebenarannya.

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah dengan mengadakan pemeriksaan validasi data. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan validasi data dalam penelitian ini adalah teknik *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dianalisis.